**`PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DI EVALUASI DENGAN KUIS DAN SISWA YANG DIVALUASI DENGAN LKS PADA**

**MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA SWASTA**

**LAB IKIP AL WASHLIYAH MEDAN**

**T.A 2019/2020**

**SKIRIPSI**

**OLEH :**

**PATIMA RITONGA**

 **NPM. 161364069**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2020**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DI EVALUASI DENGAN KUIS DAN SISWA YANG DIVALUASI DENGAN LKS PADA**

**MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA SWASTA**

**LAB IKIP AL WASHLIYAH MEDAN**

**T.A 2019/2020**

*SkripsiiniDiajukanuntukMelengkapiTugas-tugasdanMemenuhiSyarat-SyaratGunaMemperolehGelarSarjanaPendidikanpadaJurusanPendidikanIlmuPengetahuanSosial Program StudiPendidikanEkonomiBidangKeahlian Administrasi Perkantoran*

**OLEH:**

**PATIMA RITONGA**

**NPM. 161364069**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA ALWASHLIYAH**

# TANDA PERSETUJUAN

NAMA : Patima Ritonga

NPM : 161364069

JURUSAN : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi

JENJANG PENDIDIKAN : Strata Satu (S-1)

JUDUL : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Evaluasi dengan Kuis dan Siswa Yang Di evaluasi Dengan Lks PadaMata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma SwastaLab Ikip Al Washliyah MedanT.A 2019/2020

 Pembimbing I, Pembimbing II

 **Dra. Nurjannah Dalimunthe, M.Si.Cita Ayni Putri Silalahi,S.E.I, M.E.I**

Diuji pada tanggal :

Yudisium :

Panitia ujian

 Ketua Sekretaris

**Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti Drs. Samsul Bahri, M.Si**

**KATA PENGANTAR**

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu.Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui*. (As-shaff)

Alhamdulillah, merupakan ungkapan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan hidayahnya kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skiripsi yang berjudul**“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Evaluasi Kuis Deangan Siswa Yang Di Evaluasi Lks Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Swasta Lab Ikip Al Washiliyah Medan T.A 2019/2020.”**

 Penulisan Skiripsi ini betujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan S1 pada Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skiripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. KRT. Hardi Mulyono, K. Surbakti, sebagai Rektor Universitas Muslim Nusantara Al WashliyahMedan
2. Bapak Drs. Samsul bahri, M.Si. sebagai Dekan UMN Al Washliyah yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Rijal, M.Pd selaku Ka. Prodi Pendidikan Ekonomiyang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya Skiripsiini.
4. Ibu Dra. Nurjannah M.Si sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk kepada penulis sehingga selesainya Skiripsiini.
5. Ibu Cita Ayni Putri Silalahi S.E.I, M.E.I selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaianSkiripsiini.
6. Teristimewa buat kedua orang tua saya, Ayah Iswar Ritonga dan Ibu Tianni Rambe yang saya cintai dan sayangi atas jasa-jasanya, kesabarannya, doa, tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta kasih sayang dalam penyusunanSkiripsiini dalam studi yang saya tempuh.
7. Keluarga dan sahabat 5 sejoli beserta teman-teman jurusan Administrasi Perkantoran UMN AlWashliyahyang telah banyak memberikan semangat dalam penyelesaian Skiripsi

Penulis berharap semoga amal kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT, dan akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, dan diberi kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Harapan penulis semoga Skiripsiini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.Amin.

Medan, Juni 2020

Penulis

**Patima Ritonga**

**NPM : 161364069**

**DAFTAR ISI**

 **Halaman**

**KATA PENGANTAR** iii

**DAFTAR ISI** v

**DAFTAR TABEL** viii

**DAFTAR LAMPIRAN** ix

**ABSTRAK** x

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1. LatarBelakangMasalah 1
2. IdentifikasiMasalah 5
3. Batasan Masalah 6
4. Rumusan Masalah 6
5. TujuanPenelitian 6
6. ManfaatPenelitian 7
7. Anggapan Dasar 7
8. Hipotesis 8

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 10

1. Hasil Belajar 10

2.1.2 Macam Macam Hasil Belajar

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

* 1. Evaluasi Hasil Belajar 11
		1. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar 12
	2. Instrumen Penelitian 13
	3. Kuis 16

 2.2.4 Lks (Lembar Kerja Siswa) 19

2.2.5 Pemberian Yang Di Evaluasi Dengan Kuis Dan Tugas Yang

 Di Evaluasai Kuis Dengan Lks Dan Meningkatkan Hasil Belajar

1. **Kerangka konseptual dan penelitian yang releven 20**
2. Kerangka Konseptual 20
	1. Penelitian Yang Releven 21
3. **Penjelasan Variabel Dan Indikator** 25
4. Penjelasan Variabel 25
	1. Indikator 27
5. **Kerangka Berpikir** 32

**BAB III: METODE PENELITIAN**  **33**

1. Tempat dan Waktu Penelitian 33
2. DesainPenelitian 33
3. Populasi dan Sampel 35
4. Rancangan Penelitian 37
5. Variabel dan Indikator 39
6. Instrumen Penelitian 41
7. Teknik Pengumpulan Data 44
8. Teknik Analisis Data 46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** **47**

4.1 Hasil Penelitian 47

4.1.1 Data Nilai Variabel X1 47

4.1.2 Data Nilai Variabel X2 52

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** **59**

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran 59

**DAFTAR PUSTAKA** 61

**DAFTAR TABEL**

**` Halaman**

Tabel 3.1 Desain Penelitian 33

Tabel 4.1 Data Nilai Variabel (X11) 48

Tabel 4.2 Data Nilai Variabel (X21) 49

Tabel 4.3 Data Nilai Variabel (X31) 51

Tabel 4.4 Data Nilai Variabel (X21) 53

Tabel 4.5 Data Nilai Variabel (X22) 54

Tabel 4.6 Data Nilai Variabel (X23) 56

Tabel 4.7 Tabel Perbandingan Variabel 57

**ABSTRAK**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DI EVALUASI DENGAN KUIS DAN SISWA YANG DIVALUASI DENGAN LKS PADA**

**MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA SWASTA**

**LAB IKIP AL WASHLIYAH MEDAN**

 **T.A 2019/2020**

**PATIMA RITONGA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajara siswa yang di evaluasi kuis dan siswa yang di evaluasi Lks pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al\_Washliyah medan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini berubah menjadi penelitian studi pustaka sesuai surat edaran 040/BAA–UMNAW/A.16/2020 yaitu melakukan kajian pustaka. Serta mengikuti peraturan yang di buat didalam perpustakaan UMN Al-Washliyah. Dikarenakan kondisi yang sedang terjadi saat ini yaitu adanya *virus covid-19.* yang menjadi sampel dan variabel pada penelitian ini adalah penelitian dari purnama sari sinaga,Arief Budiman ,Dwi Lin Andriyani, penelitianSuci Kurnia Wardani, penelitian Uud Iswahyudi, penelitian Afunia Bundha Lasera. Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar *evaluasi Kuis* lebih tinggi dibandingkan *evaluasi Lks.* Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan nilai hasil belajar evaluasi kuis dengan nilai rata-rata sebesar 88,66 dan hasil perbedaan evaluasi Lks dengan nilai rata-rata sebesar 78,30. Hasil nilai perbedaan dari evaluasi *kuis* dan *evaluasi Lks* adalah sebesar 1,13.

**Kata Kunci: *Evaluasi Kuis, Evaluasi Lks, Hasil Belajar Siswa.***

**ABSTRACT**

**THE DIFFERENCES OF STUDENT LEARNING OUTCOMES EVALUATED WITH THE QUIZ AND STUDENTS VALUATED WITH THE STUDENTS
PRIVATE SECOND CLASS X ECONOMIC LESSONS
LAB IKIP AL WASHLIYAH MEDAN
T.A 2019/2020**

**PATIMA RITONGA**

The purpose of this study was to see the differences in the learning outcomes of students evaluated by quizzes and students evaluated by Lks in the economic subjects of class X SMA Private LAB IKIP Al\_Washliyah Medan.
The research used in this research is experimental research. This research has turned into a literature study according to the circular letter 040 / BAA-UMNAW / A.16 / 2020, which is conducting a literature review. As well as following the rules made in the UMN Al-Washliyah library. Due to the current condition, namely the covid-19 virus. The samples and variables in this study were research from Purnama Sari Sinaga, Arief Budiman, Dwi Lin Andriyani, Suci Kurnia Wardani's research, Uud Iswahyudi's research, Afunia Bundha Lasera's research.
Based on the results of the study, it can be concluded that there is a difference in the average score of learning outcomes in the Quiz evaluation which is higher than the Lks evaluation. This can be seen from the results of the difference in the value of the quiz evaluation learning outcomes with an average value of 88.66 and the results of differences in the Lks evaluation with an average value of 78.30. The result of the difference value from the quiz evaluation and the Lks evaluation is 1.13.

Keywords: Quiz Evaluation, Lks Evaluation, Student Learning Outcomes.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar, real dan direncanakan dalam sebuah proses belajar dan mengajar untuk mewujudkan kualitas diri peserta didik yang secara aktif mampu mengembangkan potensi didalam diri agar mereka mempunyai pondasi kuat dalam beragama, berkepribadian baik, cerdas, memiliki pengendalian diri, memiliki pemikiran yang kritis dan dinamis, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan aktif yang diperlukan, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran dan pelatihan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang utama ditentukan oleh proses pembelajaran. (Saidah,2016:1)

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di jalani oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di satu sisi. Tujuan pendidikan sisi lain merupakan kegiatan yang di upayakan oleh pendidik agar kegiatan tersebut berlangsung untuk sebesar-besarnya bermanfaat bagi pencapain tujuan pendidikan oleh peserta didik yaitu adanya peningkatan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.(Baharuddin 2015:14)

Kegiatan utama dalam proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan pengatur sekaligus pelaksana dalam proses

pembelajaran yang berlangsung. Dalam kegiatan belajar-mengajar guru berusaha menyampaikan sesuatu yang disebut “pesan”. Sebaliknya siswa juga berusaha memperoleh sesuatu hal berupa pengetahuan, wawasan, keterampilan, atau isi ajaran yang lain seperti kesenian, kesusilaan, dan agama.(Muhammad Anwar2018 :22)

Keberhasilan proses belajar mengajar disekolah tergantung pada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa dan metode. Aspek yang paling utama dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa.( Oemar Hamalik: 2017:11)

Kegiatan pembelajaran memerlukan adanya intraksi yang baik antara guru dan siswa. Dalam intraksi ini guru berperan sebagai penggerakan atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima, sehingga terjadi intraksi edukatif dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan dalam kegiatan mengajar merupakan indikator yang harus ditetapkan dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar. Pencapaian keberhasilan belajar mengajar disekolah memerlukan dukungan dari guru sebagai pengajar, siswa sebagai objek yang belajar dan sekolah sebagai lingkungan belajar. Keberhasilan pegajar tidak lepas dari keberhasilan belajar itu sendiri. Keberhasilan tersebut dapat terwujud apabila guru berupaya untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang dapat meningkatkanaktivitas siswa dalam belajar.(baharuddin 2015:22).

Menurut Nana Sudjana(2014:48) Aktivitas siswa dalam belajar mengajar merupakan dimensi penting bagi kehidupan lembaga pendidikan yang secara nyata yang mempegaruhi hasil baik secara kongnitif, efektif, pisikomotorik. Untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaianya. Guru dikatakan kompeten bila cara penyampaian yang bervariasi yang memiliki kreteria yang dapat dingunakan untuk memiliki cara-cara yang tepat menyampaikan pengalaman belajar mengajar. Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki konpetensi yang di syaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Menurut (Muhammad Anwar.2018:45 ) kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional adalah:

1. Kompetensi pedagogik, adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2. Kompetensi keperibadian, evaluasi hasil belajar,kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia.
3. Kompetensi profesional, adalah.memiliki pengetahuan yang luas dari bidang studi yang diajarkan, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar didalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya.
4. Kompetensi sosial, adalah merupakan kemampuan guru yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dab bergaul secara efektuf dengan peserta didik,sesama pendidik, tenaga pendidik, orangtua/wali peserta didi,dan masyarakat sekitarnya.

 Untuk meningkatkan kualitas pendidikan,maka kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan,hal ini yang dapat dilakukan mencari strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas dengan tujuan memperdayakan potensi siswa. Apabila hal tersebut dilakukan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.(Muhammad Anwar 2018)

Untuk mendalami bahan yang dipelajari. Dengan demikian siswa terlibat langsung dengan sesuatu yang berarti siswa akan mendapatkan motivasi yang tinggi karna siswa terlibat secara aktif. Pada akhirnya siswa akan mendalami sendiri materi yang di pelajari, mencari alternatif jawaban, dan pada saat nya siswa akan mampu menemukan konsep yang dipelajarinya. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara aktif, guru harus memahami dan mengembangkan berbagai media ketrampilan dalam mengajar, serta guru harus tepat menggunakan model yang akan diterapkan. (Oemar Hamalik 2017:127)

Pemilihan teori yang kurang tepat, media belajar yang kurang, bahkan cara mengajar guru yang yang membosankan bagi siswa merupakan beberapa paktor yang berasal dari guru yang dapat mempengaruh hasil belajar. Sedangkan dari siswa salah satunya adalah tidak adanya kesiapan untuk menerima materi yang akan di ajarkan.(Karwono 2017:23)

Model ini digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan secara lansung kepada siswa. Keuntungan dari materi ini adalah guru dapat menyelesaikan suatu materi pembelajaran dengan cepat, guru dapat menjelaskan bagian-bagian yang penting dari materi pembelajaran, dan guru juga dapat menguasai kelas. Hanya saja dalam metode ini siswa menjadi pasif, sementara yang aktif belajar adalah guru. Metode ini akan digunakan terus menerus sementara siswa tidak memilki kesiapan, mengakibatkan siswa menjadi bosan, sering kali tidak aktif dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. (Oemar Hamali 2017:60)

Untuk mengaktipkan dalam mempersiapkan diri mengikuti materi yang akan di ajarkan, guru memberikan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti materi pembelajaran yang dapat disampaikan oleh guru. Ngalim Purwanto(2017:3) mendefenisikan “Evaluasi adalah suatu proses perencanaan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”. Pemberian evaluasi tersebut dapat berupa Lks dan Kuis.

Menurut Prastowo (2016: 206) “Lembar Kerja Siswa(LKS) merupakan materi ajar cetak yang dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga siswa dapat belajar secara mandiri”. Sedangkan menurut Asyad(2011:100)“kuis adalah salah satu media penunjang pembelajaran yang berisi materi pelajaran dalam bentuk soal-soal latihan”.

Bedasarkan hasil obsevasi yang dilakukan di SMA Swasta LAB IKIP Al-Washliyah medan, diperoleh keterangan dari guru bidang studi dan hasil pengamatan. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, guru menjelaskan materi, memberi contoh dilanjutkan dengan soal-soal, sehingga dalam proses pembelajaran guru dan siswa berperan aktif dan guru mendominasi saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran seperti ini menciptakan suasana dan kondisi belajar yang cukup efektif serta terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang membuat suasana belajar menjadi lebih baik.

Maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al-Washliyah medan tergolong cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian siswa dalam kelas yang berjumlah 25 siswa bahwa di atas 80% telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya 20% siswa yang memperolah nilai di bawah KKM. Dimana KKM yang diterapkan sekolah sebesar 75. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Persentase Ketuntasan Nilai Siswa kelas X IPS SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah Medan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah siswa | KKM | Ulangan Harian | Jumlah Siswa Yang LulusKKM (%) | Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM (%) |
| X IPS-1 | 25 | 75 | UH 1 | 23 | 92% | 2 | 8% |
| UH 2 | 23 | 92% | 2 | 8% |
| UH 3 | 24 | 96% | 1 | 4% |
|  |
| X IPS-2 | 25 | 75 | UH 1 | 21 | 84% | 4 | 16% |
| UH 2 | 24 | 96% | 1 | 4% |
| UH 3 | 23 | 92% | 2 | 8% |
|  |
| X IPS-3 | 25 | 75 | UH 1 | 23 | 92% | 2 | 8% |
| UH 2 | 21 | 84% | 4 | 16% |
| UH 3 | 24 | 96% | 1 | 4% |

*Sumber: Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta LAB IKIP Al-Washliyah medan*

 Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian” **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Evaluasi Dengan Kuis Dan Siswa Yang Dengan Di Evaluasi Lks Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Swasta LAB IKIP Al- Washliyah T.A 2019/2020.**

* 1. **Identifikasi masalah**

 Identifikasi masalah adalah proses dan hasil pengenalan masalah yang disebut disini adalah proses mempersoalkan variable X dan variable Y. Untuk menemukan permasalahan setiap penelitian, maka harus dilakukan identifikasi masalah atas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang ada. Berdasarkan gejala-gejala yang telah di paparkan pada latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah secara tepat dan jelas.

1. Apakah pemberian evaluasi dengan kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta LABIKIP AL Washliyah medan ?
2. Apakah pemberian evaluasi dengan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta LAB IKIP AL Washliyah medan ?
3. Apakah ada perbedaanHasil Belajar Siswa Yang Di Evaluasi dengan Kuis Dan Siswa Yang Di Evaluasi Dengan Lks Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Swasta LAB IKIP Al- Washliyah T.A 2019/2020?
	1. **Batasan masalah**

 Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas dan lebar sehingga peneliti lebih fokus untuk yang dilakukan. Maka dari itu untuk menghindari kesimpangsiuran dalam meyelesaikan penelitian maka sangat perlu pembatasan masalah agar cakupan tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pokok pembahasan yang diteliti adalah menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran dengan evaluasi kuis. kuis ialah salah satu media penunjang pembelajaran yang berisi materi pelajaran dan bentuk-bentuk soal dan laihan dan evaluasi LKS ialah merupakan ajar cetak yang di kemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan.
2. Hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah medan T.A 2019/2020, yaitu hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan di ukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.
3. Penelitian ini di lakukan pada kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah tahun ajaran 2019/2020
	1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka penulisan membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut’’ apakah ada pebedaan hasil belajar siswa yang di evaluasi dengan kuis dan siswa yang di evaluasi dengan Lks pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al Washiliyah medan T.A 2019/2020’’.

1. **Tujuan penelitian**

 Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisi tingkat hasil belajar siswa yang di evaluasi dengan kuis
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis tingat hasil belajar siswa yang di evaluasi dengan LKS.
3. Untuk menganalisis perbedaan peningkatan hasil belajar yang di evaluasi dengan kuis dengan yang di evaluasi dengan LKS pada mata pelajaran ekonomi.
	1. **Manfaat penelitian**
4. Bagi guru

Sebagaimana saran untuk mengambil insiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik disekolah dan siswa sebagai pihak yamg perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar maksimal dan mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi yang di sajikan oleh guru

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat dan memberikan / menambah sarana dan prasarana dalam memberikan gairah dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

1. Bagi penulis
	1. Peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang di evaluasi dengan kuis dan siswa yang di evaluasi dengan Lks pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah medan
	2. .Peneliti ini berguna sebagai pengalaman dan bekal apabila penulis kelak berkecimpung dilingkungan pendidikan
	3. **Anggapan dasar**

 Anggapan dasar adalah menjadi tumpuan sebagai pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar penelitian adalah:’’Lks dan Kuis merupakan salah satu alat evaluasi yang dapat mengukur hasil belajar.

1. **Hipotesis**

 Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar siswa yang di evaluasidengankuisdansiswa yang di evaluasidenganLks di Kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al-WashliyahT.A 2019/2020.

1. H1:$μ$1$=μ$2: Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan evaluasi

 kuis sama dengan menggunakan evaluasi LKS siswa kelas X

 SMA LAB IKIP Al- Washliyah medan T.A 2019/2020

1. HO : $μ$1$\ne μ$2: Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan

 evaluasi kuis tidak sama dengan menggunakan evaluasi LKS

 siswa kelas X SMA LAB IKIP Al Washliyah Medan

 T.A2019/2020.

**BAB II**

**TUJUAN PUSTAKA**

1. **Hasil Belajar**

 Hasil belajar adalah sebagai suatu perbuatana tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan pisikomotor. (Parwati, 2018:24). belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari sesorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dalam kegiatan pembelajarn atau kegiatan intruksional biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran, siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan penbelajaran.

 Menurut Muhammad Anwar (2018:226) hasil belajar yaitu ketercapaian dasar,baik kongnitif, efektif, pskomotorik yang diperoleh siswa selama mengikuti kengiatan pemebelajaran tertentu. Menurut a.j romizokawi hasil belajar adalah merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu pemerosesan masukan masukan (input), masukan dari sistem tersebut berupa bemacam-macam informasi sedangkan keluarnya adalah pebuatan atau kinerja *(performance*)

 Menurut Ratih Ayu (2018:44) mengemukakan bahwa’’hasil bellajar adalah sebagai suatu intraksi antara pembelajaran dan tindak mengajar. Belajar dan hasil belajar tidak mengenai usia. menurut Sudjono(2016:22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamn belajar dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, mengatakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah pisikomotorik.

 Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang akan dicapai seseorang dalam waktu tertentu yang mana waktu itu sendiri ditentukan dari bagaimana setiap proses tes yang dilalui oleh seorang murid yang berguna dalam rangka mengukur pengetahuan dan kecakapan ilmu yang dimilikinya. Menurut Parwati (2018:36)ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar

* + - 1. Faktor intren (faktor yang ada dalam diri individu).
			2. Faktor intren ini trdiri dari tiga faktor yaitu:Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)
			3. Faktor psikologis (inteligensi/kecerdasan siswa,sikap,bakat,rasa percaya diri, kesiapan).
			4. Faktor-faktor ekstern (faktor dari luar individu). Faktor ekstren ini terdiri dari tiga kelompok yaitu:
			5. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik,relasi antar anggota keluarga,suasana ruma,keadaan ekonomi keluarga,pengertian orang tua,latar belakang kebudayaan).Faktor sekolah (metode mengajar,kurikulum,relasi siswa dengan siswa,relasi guru dengan siswa,disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran,keadaan gedung, metode belajar,tugas ramah,metode belajar).Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat,massa media,teman begaul, bentuk kehidupan masyarakat.

 Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil yang baik dari kegiatan belajar kita juga harus mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi faktor dalam memperngaruhi hasil belajar yang ingin kita capai. Setelah kita mengetahui faktor tersebut tentu akan memberikan kita kemudahan dalam mencapai suatu yang sesuai yang diharapkan agar tidak menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dalam mengembangkan pemikiran dan pengetahuan sehingga menimbulkan kejenuhan kepada siswa.

 Dimana dalam pelaksanaannya diperlukan peran guru untuk mampu membangkitkan semangat dan pemikirannya dalam mencapai hasi-hasil yang maksimal sehingga terhindar dari rendahnya hasil belajar yang dicapai.Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindakan lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

 Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sudut sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakn tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Teori Taksonomi Bloom (2018:25) hasil belajar adalah dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori antara lain kognitif, efektif, psikomotor, adalah sebagai berikut:

1. Ranah kognitif berkena dengan kemampuan berfikir seseorang/hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan,pemahaman,aplikasi,analisis, sintesis,evaluasi.
2. Ranah efektif behubungan dengan minat ,perhatian ,sikap, emosi, penghargaan,proses,internalisasi pembentukan diri. Ranah efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima,penanggapan atau penghargaan,pegorganisasian,penjatidirian dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks.
3. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, menipulasi berbeda-beda, koordinasi neuromuseular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasi belajar kognitif lebih dominan dari pada efektif dan psikomor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan efektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

 Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar dalah suatu penelitian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karna hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang slalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

* + 1. **Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

 Menurut Ratih Ayu Apsari (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara ringkas adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor internal

1. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
2. Psikologis(intelegensi siswa,motivasi,minat,bakat,sikap,rasa percaya diri,).
3. Kelelahan

Faktor-faktor eksternal

1. Keluarga (cara orang tua mendidik,relasi antar anggota keluarga,suasana rumah,keadaan ekonomi keluarga,pengertian orang tua,latar belakang kebudayaan).
2. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat,medis massa,teman bergaul,bentuk kehidupan masyarakat

 Sedangkan menurut Parwati (2018,36-48) faktor- faktor yang

 menentukan pencapaian hasil belajar secara ringkas adalah:

Faktor internal

1. Kesehatan
2. ntelegensi dan bakat
3. Minat dan motivasi
4. Cara belajar

Faktor eksternal

1. Keluarga
2. Sekolah
3. MasyarakatLingkungan sekitar

 Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya di pengaruhi secara keseluruhan dari diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor intren yang di antaranya faktor jasmani, psikologi, faktor dan kelelahan. Hasil belajar juga di pengaruhi oelh faktor dari luar diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor ekstern, yaitu diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

 Faktor dari sekolah dapat dipengaruhi oleh fasilitas sekolah dan guru. Fasilitas yang disediakan sekolah digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, contoh nya buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan digunakan siswa untuk menambah referensi belajar. Peralatan praktek yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat menurut siswa untuk kreatif, serta fasilitas sekolah lain yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar yang akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Kemampuan guru untuk mengolah kelas ditunjukkan ketika guru mengajar dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar, disiplin siswa, dan lain-lain. Serta faktor yang lain seperti disiplin dari peserta didik itu sendiri yang akan mempengaruhi hasil belajar

1. **Evaluasi Hasil Belajar**
	* 1. **Pengertian Evaluasi Hasil Belajar**

 Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan semua nilai yang mengenai suatu yang berhubungan dengan dunnia pendidikan,seperti bidang kognitif,efektif,dan pisikomotor. Evaluasi hasil belajar ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran (Ega Rima Wati 2014:42). Hal ini berarti penilaian tidak hanya untuk mencapai target sesaat atau satu aspek saja, melainkan menyeluruh dan menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik, penganalisaan dan penafsiran informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran.

 Untuk dapat melaksanakan penilaian perlu melakukan pengukuran terlebih dahulu, sedangkan pengukuran tidak akan mempunyai makna yang berarti tanpa tanpa dilakukan penilaian (Anas Sudijono 20015), pengukuran sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu.mengukur pada hakikahnya adalah membandingkan sesuatu dengan atas dasar ukuran tertentu. (Anas Sudijono 2015: 4)

Sejalan dengan pendapat diatas, maka penilaian berfungsi sebagai

1. alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional
2. umpan balik dari perbaikan proses belajar mengajardasar dan menyusun laporan kemajuan siswa kepada orang tua (Anas Sudijono 2015:8)

 Perencanaan evaluasi pembelajaran berarti mempersiapkan atau pemikiran guru tentang pengukuran dan penilaian proses dan hasil kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah untuk

1. Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa. Berpungsi sebagai:
2. Laporan kepada orang tua
3. Menentukan kenaikan kelas
4. Penentuan kelulusan siswa.
	1. siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai krakteristik yang dimiliki
	2. Mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang beguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yakni sebagai masukan bagi tugas bimbingan dan penyeluhan (BP)
	3. Sebagai umpan baik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa
	4. Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa , berfungsi sebagai:
5. Laporan kepada orang tua/ wali siwa
6. Menentukan kenaikan kelasPenentuan kenaikan kelas
	1. Penempatan siswa kedalam sutuasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan bebagai krakteristik yang dimiliki.
	2. Mengenal lalar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan Yang Bagi Penempatan Maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar bagi siswa, yakni berfungsi sebagai masukan bagi tugas bimbingan dan penyeluhan (BP)
	3. Sebagai umpan balik bagi guru yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Jenis-jenis evaluasi belajar bedasarkan lingkup kegiatan pembelajaran:

1. Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi pembelajaran mengajar, aspek-aspek program pembelajran yang lain

1. Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi yan mencakup kesesuaian antara proses pembelajarandengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran,kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

1. Evaluasi hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupu khusus,ditinjau dalam aspek kognitif, psikomotorik.

1. **Instrumen Penilaian**

 Dalam persiapan strategi proses belajar mengajar perlu disusun instrumen penilaian dalam standar-standar penguasaan. Penyusunan instrumen penilaian inidimaksudkan untuk mengetahui kemampuan penguasaan siswa terhadap suatu materi atau pokok pembahasan.

 Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang harus dites. Tes dingunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajarang yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Alat penilaian teknik tes, yaitu

1. tes tulis, merupakan sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara tanya jawab.
2. tes perbuatan, merupakan tugas pada umumnya berupa kegiatan peraktek atau kegiatan yang megukur keterampilan

 Bentuk penilaian berupa tes tertulis terdiri dari atas objektif dan bentuk uraian. Bentuk objektif meliputi pilihan berganda, isian, benar salah, menjodohkan, serta jawaban singkat. Bentuk uraian terbatas dan uraian bebas. Agar diperoleh hasil penilaian yang objektif, hendak nya guru dapat menggunakan uaraian terbatas dan uraian bebas.

 Agar diperoleh hasil penilaian yang objektif, hendaknya guru dapat menggunakan uraian terbatas dengan pemberian alternatif kunci pokok jawaban yang mungkin dijawab siswa untuk setiap siswa untuk setiap soal.

1. **Kuis**

 Sedangkan menurut Asyad(2011:100) “kuis adalah salah satu media penunjang pembelajaran yang berisi materi pelajaran dalam bentuk soal-soal latihan”. mengatakan tes berarti penentuan sampel seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai’’dalam mengukur hasil belajar diukur dengan menggunakan alat pengukur yaitu kuis. Biasanya dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang pengajarannya intruksional kuis dapat menjadi hal yang penting bagi guru sebagai sarana memahami sejauh mana siswa menguasai pelajaran yang telah diberikan, jadi dapat disimpulkan bahwa kuis merupakan bagian dari bentuk yang waktu pelaksanan yang sagat singkat.

 Kuis biasanya berupa isian singkat dan menanyakan hal-hal yang prinsipnya, dan dilakukan sebelum pelajaran dimulai kurang lebih 5-10 menit.kuis dilakukan untuk mengetahui penguasaan pelajaran oleh siswa. Tingkat berfikir yang terlibat adalah pengetahuan dan pemahaman. Kuis juga dapat digunakan sebagaimana fariasi dalam proses belajar mengajar.

 Kuis diberikan sebelum materi diberikan sebagai salah satu bentuk tes merupakan alat penilaian yang berguna untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Dengan menggunakan kuis diharapkan guru dapat mengetahui beberapa keterampilan persyarat yang diperlukan bagi program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Tujuan belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar.

 Tujuan pengajaran pada hakikahnya adalah perubahan tungkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Kengiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika guru dan siswa telah mempersiapkan diri untuk melakukan proses belajar dengan memberikan tes sebelum pelajaran dimulai. Keberadaan ts mengajar. Untuk mempersiapkan dari untuk melakukan proses belajar mengajar. Untuk mempersiapkan belajar siswa, guru perlu membuat berbagai cara agar siswa membiasakan belajar dengan teratur, disiplin, dan konsentrasi dalam belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengkodisikan kebiasaan tersebut adalah akan membiasakan siwa dalam kondisi tersebut akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

 Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan dalam kuis

1. Mempersiapkan siswa

Sebelum kengiatan pembelajaran dengan kuis maka guru harus mempersiapkan siswa terlebih dahulu. Kesiapan mental dilakukan dengan melakukan apersepsi yang menarik perhatian siswa. Sepertimengajak siswa untuk bernyanyi, mengigat siswa kembali materi yang sudah sipelajari sebelumnya.

1. Siswa membaca materi

Selama beberapa menit terlebih dahulu. Tentu materi yang dipelajari adalah materi untuk satu KD. Guru melakukan pendampingan ketika siswa mempelajari materi yang sedang dipelajari siswa

1. Guru Memulai kuis pada umumnya, Soal yang diberikan adalah materi untuk satu KD yang telah di baca siswa.

 Tujuan dan manfaat kuis:

1. Membentuk proses pengulanan materi yang telah diajarkan
2. pada siswa minat untuk membaca dan bertanya
3. Mengasah kemampuan siswa dalam bertanya dengan menyusun pertanyaan yang tepat
4. Memacu semangat dan kompetensi, jiwa sportipitas, dan kejujuran siswa.
5. Memudahkan pengajaran karena dapat menggabungkan semua pelajaran yang diajarkan.
6. Melatih siswa untuk berpikir cepat
7. Menumbuhkan kembangkan sikap percaya diri siswa
8. Meningkatkan aktivitas siswa
9. Menambah daya tarik pembelajaran

 Menurut Piaget dalam Wartono (2013:16) perkembangan intelektual didasarkan pada dua fungsi, yaitu organisasi dan adaptasi. Adaptasi tehadap lingkungan dilakukan melalui dua proses, yaitu asimilasi dan akomodasi pemberian kuis sebelum materi diajarkan diharap akan meberikan dorogan kepada siswa untuk belajar. Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengalaman baru dalam struktur intelektualnya atau terjadi proses asimilasi. Setelah terjadi asimilasi, siswa mengalami proses belajar mengajar berupa ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Setelah intraksi siswa mendapat konsep yang benar, berarti terjadi proses akomodasi yaitu perpanduan pengalaman-pengalaman dalam struktur intelektual dengan pengalaman baru yang diserapnya dengan mengadakan modepikasi sehingga diperoleh pengalaman yang benar-benar baru .dengan demikian pemberian kuis akan mencitakan keseimbangan dalam diri siswa,yang berarti penguasaan terhadap materi pelajaran menjadi lebih matang.

1. **LKS (Lembar Kerja Siswa)**

 Media merupakan saran penajaran yang mengantarkan pesan-pesan intruksional pada siswa melalui perangkat lunak dan keras. Perangkat lunak berisi pesan atau bahan pelajaran, sedangkan perangkat keras merupakan wadah atau alat penampilannya. Dalam hal ini kedudukan kuis dalam pengajaran adalah sebagai media yaitu sarana pengajaran yang dalam berisi pesan-pesan, prosedur pemakaian, dan alat-alat sumber belajar yang digunakan.

 Suatu upaya untuk meningkatkan keefektipan belajar siswa dalam pembelajran adalah dengan memberi kesempatan kepada siswavdalam pembelajaran adalah dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan kerja secara perseorangan ataupun secara kelompok dalam menyelesaikan lembar-lembar kerja siswa. Lembarkerja siswa (LKS) ini disamping berfungsi sebagai penguat, juga sebagai pegayaan dan dasr pemberian umpan balik kepada siswa. Oleh karna itu termasuk dalam perencanaan pembelajaran adalah merencanakan lembar kerja siswa.

 Untuk memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa dapat disertakan kengiatan mengerjakan lembar kerja siswa.lembar kerja siswa merupakan panduan bagi siswa untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang mengerjakan pekerjan tertentu yang dapat meningatkan dan memperkuat hasil belajar, jenis pekerjaan yang dimaksud dalam lembar kerja siswa dapat berupa pengerjaan soal-soal atau pertanyaan latihan, perintah untuk mengumpulkan data, membuat sesuatu, dan semacamnya yang bertujuan mendorong kreativitas dan pengembangan imajinasi siswa

 Tujuan penyusunan Lembar Kerja Siswa

1. Menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran
2. Membimbing siswa untuk memproses hasil belajar (menemukan atau membuktikan konsep yang dipelajari)
3. Memotivasi siswa untuk belajar mandiri
4. Memperkaya konsep yang telah siswa pelajari (perolehan hasil belajar) untuk diterapkan didalam kehidupan nyata.

 Lembar kerja siswa juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memberi pengayaan terhadap hasil belajar, karna pekerjaan yang dibuat dapat memperluas dan memperkaya materi pelajran yang dipelajari. Jika lembar kerja siswa itu dikerjakan secara cermat dan hati-hati akan menambah pengalaman belajar siswa, tidak hanya sekedar sesuai dengan materi pembelajaran yang direncanakan semata-mata, tetapi diperkaya dengan pengalaman lain yang lebih luas.

LKS merupakan salah satu alatbantu pembelajaran. Secara umum, LKS merupakan prangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. LKS berupa lembar kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan yang harus dijawab siswa). LKS sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, baik dipergunakan dalam strategi beuristik maupun okspositorik.dalam beuristik LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan.

 LKS ini sebagai dirancang oleh guru sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran. LKS dalam kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan pada tahapan penanaman konsep (penyampaian konsep baru) atau pada pemahaman konsep (tahap lanjut dari penanaman konsep) karena LKS dirancang untuk membimbimg siswa dalam mempelajari topik, pada tahap pemahaman konsep,

LKS dimanfaatkan untuk mempelajari pengetahuan tentang topik yang telah dipelajari, yaitu penanaman konsep.

 Menurut handayani (2014:70) LKS mandiri yang digunakan dala, penelitian ini adalah LKS yang isi nya secara dengan media animasi yang didesain oleh penelitian sebagai media pembelajaran, sehingga siswa akan menemukan sendiri rumusan luas dan keliling bangunan segi empat.

 LKS adalah salah satu media kegiatan belajar mengajar yang berupa lembaran yang berisi tugas-tugas dan langkah-langkah kegiatan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. LKS sebagai bagian dari pembelajaran modul yang berisi materi-materi dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa dalam belajar. dalam lembaran itu juga tercantum kengiatan-kengiatan yang harus dilakukan siswa dan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

1. **Pemberian yang dievaluasi dengan Kuis dan tugas yang dievaluasi**

 **dengan LKS dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Salah satu hambatan yang dialami siswa adalah tidak adanya kesiapan untuk menerima materi yang akan diajarkan. Berdasarkan pernyataan tersebut saya menduga bahwa sebelum terjadinya proses belajar mengajar siswa harus diberi kesiapan sebelum materi belajar diberikan. Untuk itu guru harus peka terhadap hambatan yang dialami oleh siswanya. Dengan memberikan evaluasi dengan kuis dan tugas yang dievaluasi dengan LKS sebelum materi diajarkan siswa belajar teratur, disiplin, dan kompetensi belajar. Dengan demikian siswa telah memiliki kesiapan untuk menerima pembelajaran yang akan diajarkan dan guru lebih mudah mengevaluasikan siswa.

 Setiap proses belajar mengajar keberhasilan diukur dari sebepa jauh hasil belajar yang dicapai siwa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya sebepa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa ( Anas Sudijono 2015 :7) . baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik baik proses pembelajaran dan keaktipan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa akan semakin tinggi.

 pemberian evaluasi dengan LKS berarti memberikan evaluasi pada siswa untuk pekerjaannya dilakukan dalam menjawab soal. Dengan kata lain menjadiakn siswa untuk belajar. Setelah mempelajari materi yang akan diajarkan,siswa mendapat penjelasan materi yang telah dipelajari oleh guru, dengan demikian bearti terjadi proses pembelajaran.

 Pemberian kuis sebelum materi diajarkan berarti memberikan hambatan pada siswa. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk menghilangkan hambatan itu dengan belajar. Dalam belajar siwa siswa juga akan memuaskan perhatiannya pada materi yang dipelajari melekat lebih lama. Setelah pemberian kuis guru memberikan materi pembelajaran, kondisi ini jika berlangsung secara teratur akan menghasilkan kebiasaan belajar bagi siswa yang pada akhirnya siswa terbiasa belajar sebelum materi pelajaran baru diajarkan, cara ini dapat dingunakan untuk mendatangkan perubahan yang menetapkan dalam diri siswa.

 Proses pembelajaran pada siswa yang dievaluasi dengan Kuis dan LKS sebelum materi akan lebih matang dan lebih baik. Hanya saja proses pembelajaran pada siswa yang akan dievaluasi dengan LKS tidak seiring pada siswa yang dievaluasi dengan kuis. Denagn demikian pemberian evaluasi dengan kuis akan memberikan peningkatan hasil belajar yang akan baik dari evaluasi dengan LKS.

1. **Kerangka Konseptual Dan Penelitian Yang Releven**
2. **Kerangka konseptual**

 Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaranmenempati proses yang penting dan dapat menentukan pencapaian hasil belajar yang baik, salah satu factor yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah lemahnya pembelajaran yang dingunakan oleh guru selama kengiatan belajar berlangsung, dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik minat belajar siswa sehingga siswa mudah bosan dalam proses belajar mengajar., oleh karna itu untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik, guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan materi pembelajaran, kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

 evaluasi kuis merupakan jenis pembelajaran, yang menunjang model belajaryang berisi materi pelajaran dalam bentuk soal-soal dan latihan”. Model ini bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa dalam menjawab soal atau latihan yang di berikan oleh guru,

 evaluasi LKS adalah salah satu media kegiatan belajar mengajar yang berupa lembaran yang berisi tugas-tugas dan langkah-langkah kegiatan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. LKS sebagai bagian dari pembelajaran model yang berisi materi-materi dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa dalam belajar. dalam lembaran itu juga tercantum kengiatan-kengiatan yang harus dilakukan siswa dan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

* + 1. **Penelitian Yang Releven**

 Dalam penggunaan media pembelajaran evaluasi kuis, penelitian yang dilakukan oleh Flaviana siwi kusumastuti 2016 dengan judul perbedaan respon siswa terhadap penggunaan kuis klasik dan kuis kahoot pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Taman Siswa Nanggulan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menujukkan ada peningkatan respon siswa terhadap penggunaan kuis kelasik lebih tinggi dari pada kuis kahoot.

 Perbedaan dengan penelitian saya adalah di penelitian sebelumnya, untuk mengetahuai perbedaan respon siswa terhadap penggunaan kuis klasik dan kuis kahoot pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan penelitian saya ingin mengetahuai perbedaan hasil belajar siswa yang di evaluasi kuis dan siswa yang di eavaluasi lks

1. **Penjelasan Variabel Dan Indikator**
2. **Penjelasan Variabel**

 Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan nya

 Sehubung dengan penelitian ini terdapat dua variabel yang di amatiyaitu;

. Variabel bebas X1 adalah media pembelajaran evaluasi kuis

. Variabel terikat X2 adalah media pembelajaran evaluasi lks

. Variabel Y adalah hasil belajar

Variabel bebas atau indevenden variabel adalah merupakan variabel yang mempegaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen ( terikat). Variabel indevenden pada penelitian ini adalah media pembelajaran evaluasi kuis dan media pembelajaran evaluasi lks (x). dimana media pembelajaran evaluasi kuis adalah media dimana ke aktifan dalam menjawab soal-soal dan latihan, dan media pembelajaran evaluasi Lks adalah kemampuan dalam menjawab soal-soal dan latihan dan mampu menguasai materi pelajaran.

variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi aktif, karna adanya variabel bebas. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y), dimana hasil belajar adalah aspek kognitif , efektif, dan pisikomorik sebagai hasil belajar.

**1.4.2 Penjelasan Indikator**

 Indikator adalah gambaran atau keadaan penelitian untuk memperjelas variabel. Dalam hal ini indicator dapat membantu gambaran variabel agar terkumpul merupakan informasi tentang variabel,

Maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator yaitu:

1. Variabel bebas X1 adalah media pembelajaran evaluasi kuis
2. Variabel terikat X2 adalah media pembelajaran evaluasi kuis
3. Variabel Y adalah hasil belajar

**1.5 Karakter berfikir**

 Hasil belajar adalah sesuatu yang di peroleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang di perhatikan dari perilaku baiknya, baik perilaku penguasaan,pengetahuan,sikap dan keterampilan. Salah satu factor yang berpegaruh dalam proses pembelajaran adalah seorang guru.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran guru di tuntut untuk dapat memilih dan menetapkan media pembelajaran yang dapat memicu semangat siswa untuk terlihat aktif dala belajar.Ada banyak media pembelajaran yang dapat di terapkan dalam pembelajaran di antaranya adalah media pembelajran evaluasi Kuis dan media evaluasi Lks.

 Dengan diterapkan media pembelajaran evaluasi kuis dan media pembelajaran evaluasi Kuis ini, siswa semakin termotivasi untuk leboh aktif didalam kelas selama pembelajaran, dimana siswa dapat saling bertukar pendapat dengan sesama siswa untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan siswa juga dituntut dapat memahami tugas yang di berikan oleh guru tersebut. Dengan demikian hasil belajar yang di peroleh siswa dapat semakin meningkat .

 Dengan demikian kedua media ini mempuyai ke unggulan yang berbeda dan hasil belajar yang bebeda pula yang di terapkan akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan uraian di atas diduga menggunakan model pembelajaran evaluasi dengan kuis dan evaluasi dengan Lks dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah Medan T.A 2019/2020

**BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

1. **Tempat Dan Waktu Penelitain**

 Penelitian Dilaksanakan Di SMA Swasta LAB IKIP Al-Washliyah Medan T.A 2019/2020. Kelas X Yang Ber Alamat Jl. Garu II No. 2 Medan, Herjosari, Kec.Medan Amplas, Prov. Sumatera Utara. Penelitian Dilaksanakan Pada Bulan Maret S/D April 2020.

1. **Desain Penelitian**

 Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu: perbedaan hasil belajar siswa yang di evaluasi kuis dan siswa yang di evaluasi lks pada mata pelajaran ekonomi Kls X Lab Ikip Al Washiliyah Medan T.A 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara variabel bebas (evaluasi kuis dengan variabel terikat (evaluasi Lks).

**TABEL**

**Desain Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Perlakuan** | **Tes Akhir** |
| EvaluasiKuis | X1.1 | O1 |
| X1.2 | O2 |
| X1.3 | O3 |
| EvaluasiLks | X2.1 | O1 |
| X2.2 | O2 |
| X2.3 | O3 |

X1.1 = Perlakuan pertama Evaluasikuis

X1.2 = Perlakuan kedua Evaluasi kuis

X1.3 = Perlakuan ketiga Evaluasi kuis

X2.1 = Perlakuan pertama Evaluasi Lks

X2.2 = Perlakuan kedua Evaluasi Lks

X2.3 = Perlakuan ketiga Evaluasi Lks

O1 = Post test pertama

O2 = Post test kedua

O3 = Post tes ketiga

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

 Populasi merupakan subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah direncanakan seluruh siswa kelas X berjumlah 75 siswa yang terdiri dari tiga kelas di SMA Swasta LAB IKIP Al Washliyah medan

1. **Sampel**

 Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan random sampling diambil 50 siswa. Dan masing-masing kelas berjumlah 25 siswa.maka sampel yang di ambil 50 siswa dari 75 siswa keseluruhan di kelas X IPS SMA LAB IKIP Al Washliyah Medan. Kelas pertama dievaluasi dengan Kuis dan kelas kedua di evaluasi dengan LKS.

 Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh dari populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian, yaitu yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 40 siswa.

Dikarenakan kondisi yang sedang terjadi saat ini yaitu adanya *virus covid-19* maka penelitian ini berubah sesuai dengan surat edaran rector nomor-040/BAA-UMNAW/A.16/2020 yaitu dengan melakukan kajian pustaka. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Purnama Sari Sinaga Dengan Judul Skripsi Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Kuis Dengan Model Pembelajaran Koperatif A Mach T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 37 Siswa

Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

1. Arief Budiman Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mts. Darul Ma’arif Jakarta Selatan T.A 2017/2018 . Dengan Jumlah Responden 36 Siswa (X1.2).

[file:///C:/Users/WINDOW](file:///C%3A/Users/WINDOW) ARIEF%20%20BUDIMAN-FITK.pdf

1. Dwi Lin Andriyani Dengan Judul Skripsi Perbedaan Respon Siswa Terhadap Kuis Klasik Dan Kuis Kahoot T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 30 Siswa (X1.1)

file:///D:/Dwi%20Iin%20Andriyani(0).pdf

1. Suci Kurnia Wardani Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan Jumlah Responden 34 Siswa (X2.1)

http/D:Suci%kKurnia%20Wardani.pdf

1. Nova Nurliawati Dengan Judul Skiripsi Pengaruh Penggunaan Lks Berbasis Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTSS Insan Qur’ani Pada Materi Cahaya T.A 2014/2015 .Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X2.2)

 http:///D/Nova%20Nurliawati(0).Pdf.

1. Risa Afrianti Dengan Judul Skripsi Penggunaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hassil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III A Min Ciputat Tangerang Selatan 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X3.3)

[file:///C:/Users/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/WPDNSE/%7B0176012E-0172-0177-2201-310152013801%7D/RISA%20AFRIYANTI-FITK.pdf](file:///C%3A/Users/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/WPDNSE/%7B0176012E-0172-0177-2201-310152013801%7D/RISA%20AFRIYANTI-FITK.pdf)

1. **Variabel Dan Indikator**

**3.3.1 Variabel**

 Hatc dan Fanny menyatakan variabel merupakan atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (Sugiono,2015:60).

Variabel penelitian menurut sugiono (2016:38) “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulan berdasarkan dari sampel penelitian dapat dilihat dari variabel dan indikator adalah sebagai berikut:

1. Purnama Sari Sinaga Dengan Judul Skripsi Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Kuis Dengan Model Pembelajaran Koperatif A Mach T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 37 Siswa
2. Arief Budiman Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mts. Darul Ma’arif Jakarta Selatan T.A 2017/2018. Dengan Jumlah Responden 36 Siswa (X1.2).
3. Dwi Lin Andriyani Dengan Judul Skripsi Perbedaan Respon Siswa Terhadap Kuis Klasik Dan Kuis Kahoot T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 30 Siswa (X1.1)
4. Suci Kurnia Wardani Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan Jumlah Responden 34 Siswa (X2.1)
5. Nova Nurliawati Dengan Judul Pengaruh Penggunaan Lks Berbasis Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mtss Insan Qur’ani Pada Materi Cahaya T.A 2014/2015. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X2.2)
6. Risa Afrianti Dengan Judul Skripsi Penggunaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hassil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III A Min Ciputat Tangerang Selatan T.A2016/2017. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X3.3)
7. **Indikator**

 Indikator adalah gambaran atau keadaan dari penelitian untuk memperjelas variabel. Sesuai dengan hal tersebut diatas, maka sebagai indikator dalam penelitian ini adalah:

Indikator variabel bebas (X) : Skor yang diperoleh dari jawaban angket yang disebarkan kepada seluruh responden.

Indikator variabel terikat (Y) : yaitu hasil belajar yang diperoleh darihasil tes sesuai keadaan siswa atau sesuai materi yang diajarkan.

**3.4 Instrumen Penilitian**

Data merupakan hal yang mutlak dalam setiap penelitian. Kevaliditasan dari hasil penellitian sangat ditentukan oleh alat pengumpulan data yang dipergunakan semakin baik alat pengumpulan data yang dipakai, maka semakin akurat pada hasil yang dicapai, instrumen penelitian dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan.

Purnama Sari Sinaga Dengan Judul Skripsi Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Kuis Dengan Model Pembelajaran Koperatif A Mach T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 37 Siswa

Arief Budiman Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mts. Darul Ma’arif Jakarta Selatan T.A 2017/2018. Dengan Jumlah Responden 36 Siswa (X1.2).

Dwi Lin Andriyani Dengan Judul Skripsi Perbedaan Respon Siswa Terhadap Kuis Klasik Dan Kuis Kahoot T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 30 Siswa (X1.1)

Suci Kurnia Wardani Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan Jumlah Responden 34 Siswa (X2.1)

Nova Nurliawati Dengan Judul Pengaruh Penggunaan Lks Berbasis Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mtss Insan Qur’ani Pada Materi Cahaya T.A 2014/2015. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X2.2)

Risa Afrianti Dengan Judul Skripsi Penggunaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hassil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III A Min Ciputat Tangerang Selatan T.A2016/2017. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X3.3)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklasifikasi data dalam penelitian untuk diolah. Sebagaimana pendapat pohan (prastow, 2012:208) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap indikator-indikator yang menjadi tolak ukur untuk mendapatkan nilai masing-masing unsur yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis penumpulan data yaitu di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan.

1. **Teknik Analisis Data**

Apabila datanya telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata atau simbol. Data kuantitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari angket atau ceklis, dijumlahkan untuk dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan (Suharsimi Arikunto, 2013:53).

Dikarenakan kondisi yang terajadi saat ini yaitu adanya *virus covid-19* maka penelitian ini berubah sesuai dengan surat edaran rector nomor-040/BAA-UMNAW/A.16/2020 yaitu dengan melakukan kajian pustaka. Adapun yang terajadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Purnama Sari Sinaga Dengan Judul Skripsi Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Kuis Dengan Model Pembelajaran Koperatif A Mach T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 37 Siswa

Arief Budiman Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mts. Darul Ma’arif Jakarta Selatan T.A 2017/2018. Dengan Jumlah Responden 36 Siswa (X1.2).

Dwi Lin Andriyani Dengan Judul Skripsi Perbedaan Respon Siswa Terhadap Kuis Klasik Dan Kuis Kahoot T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 30 Siswa (X1.1)

Suci Kurnia Wardani Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan Jumlah Responden 34 Siswa (X2.1)

Nova Nurliawati Dengan Judul Pengaruh Penggunaan Lks Berbasis Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mtss Insan Qur’ani Pada Materi Cahaya T.A 2014/2015. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X2.2)

Risa Afrianti Dengan Judul Skripsi Penggunaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hassil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III A Min Ciputat Tangerang Selatan T.A2016/2017. Dengan Jumlah Responden 40 Siswa (X3.3)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

 Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *Library Research,* maka penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim NusantaraAl-Washliyah Medan.Penelitianinimerupakanpenelitian yang mencariperbedaan hasil belajar siswa antara evaluasi KUIS dan evaluasi LKS*.*

 Penelitianinidilakukandenganjumlahpopulsidengan menganalisis data dari karya ilmiah yang ada diperpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan kemudian dicari rata-rata dari masing-masing data tersebut.

**4.1.1 Data Nilai Variabel X1**

Hasil belajar siswa yang menggunakan evaluasi Kuis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Purnama sari sinaga dengan judul skripsi perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran *aktif kuis* dengan model pembelajaran koperatif A mach T.A 2016/2017.Dengan jumlah responden 37 siswa

**Tabel 4.1**

**Data Nilai Variabel (X1.1)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Hasil** |
| 1 | 95 |
| 2 | 95 |
| 3 | 94 |
| 4 | 75 |
| 5 | 85 |
| 6 | 90 |
| 7 | 95 |
| 8 | 80 |
| 9 | 90 |
| 10 | 80 |
| 11 | 85 |
| 12 | 95 |
| 13 | 82 |
| 14 | 70 |
| 15 | 80 |
| 16 | 100 |
| 17 | 75 |
| 18 | 85 |
| 19 | 90 |
| 20 | 80 |
| 21 | 95 |
| 22 | 95 |
| 23 | 80 |
| 24 | 100 |
| 25 | 85 |
| 26 | 90 |
| 27 | 90 |
| 28 | 95 |
| 29 | 95 |
| 30 | 80 |
| 31 | 85 |
| 32 | 100 |
| 34 | 95 |
| 35 | 85 |
| 36 | 95 |
| 37 | 85 |
| **Jumlah** | **3168** |
| **Rata-Rata** | **85,62** |
| **Nilai Tertinggi** | **100** |
| **Nilai Terendah** | **70** |

Arief Budiman Dengan Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mts. Darul Ma’arif Jakarta Selatan. Dengan Jumlah Responden 36 Siswa (X1.2).

 **Tabel 4.2**

**Data Nilai Variabel (X1.2)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No. Responden** | **Hasil** |
| 1 | 90 |
| 2 | 85 |
| 3 | 90 |
| 4 | 85 |
| 5 | 100 |
| 6 | 85 |
| 7 | 95 |
| 8 | 90 |
| 9 | 85 |
| 10 | 90 |
| 11 | 98 |
| 12 | 92 |
| 13 | 95 |
| 14 | 90 |
| 15 | 90 |
| 16 | 87 |
| 17 | 85 |
| 18 | 95 |
| 19 | 85 |
| 20 | 95 |
| 21 | 100 |
| 22 | 75 |
| 23 | 80 |
| 24 | 90 |
| 25 | 90 |
| 26 | 95 |
| 27 | 95 |
| 28 | 90 |
| 29 | 75 |
| 30 | 90 |
| 31 | 90 |
| 32 | 85 |
| 33 | 95 |
| 34 | 80 |
| 35 | 85 |
| 36 | 95 |
| **Jumlah** | **3217** |
| **Rata-rata** | **89,36** |
| **Nilai Tertinggi** | **100** |
| **Nilai Terendah** | **75** |

Dwi Lin Andriyani Dengan Judul Skripsi Perbedaan Respon Siswa Terhadap Kuis Klasik Dan Kuis Kahoot T.A 2016/2017. Dengan Jumlah Responden 30 Siswa (X1.1)

**Tabel 4.3**

**Data Nilai Variabel (X1.3)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No. Responden** | **Hasil** |
| 1 | 90 |
| 2 | 85 |
| 3 | 95 |
| 4 | 90 |
| 5 | 95 |
| 6 | 80 |
| 7 | 95 |
| 8 | 88 |
| 9 | 90 |
| 10 | 80 |
| 11 | 94 |
| 12 | 95 |
| 13 | 60 |
| 14 | 95 |
| 15 | 90 |
| 16 | 97 |
| 17 | 75 |
| 18 | 80 |
| 19 | 90 |
| 20 | 89 |
| 21 | 86 |
| 22 | 90 |
| 23 | 95 |
| 24 | 90 |
| 25 | 85 |
| 26 | 90 |
| 27 | 95 |
| 28 | 89 |
| 29 | 87 |
| 30 | 90 |
| **Jumlah** | **2730** |
| **Rata-rata**  | **91** |
| **Nilai Tertinggi** | **95** |
| **Nilai Terendah** | **60** |

Dari data di atas maka dapat dihitung rata-rata untuk variabel X1 yaitu Evaluasi Kuis sebagai berikut:

$$\overbar{x}= \frac{X1+X2+X3}{n}$$

$$\overbar{x}= \frac{85,62+89,36+91}{3}$$

$$\overbar{x}= 88,66$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan data X yang di atas dapat disimpulkan bahwa setiap hasil nilai rata-rata X1 + X2 + X3 dari tabel kemampuan siswa memahami hasil belajar siswa yang di evaluasi kuis dan siswa yang di evaluasi kuis. Maka dari itu didapatlah hasil perhitungan 88,66 sebagai hasil dari Variabel X.

**4.1.2 Data Nilai Variabel X2**

Suci Kurnia Wardani dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan jumlah responden 34 siswa (X2.1)

**Tabel 4.4**

**Data NilaiVariabel (X1)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No. Responden** | **Hasil** |
| 1 | 91 |
| 2 | 77 |
| 3 | 77 |
| 4 | 73 |
| 5 | 91 |
| 6 | 100 |
| 7 | 82 |
| 8 | 77 |
| 9 | 82 |
| 10 | 95 |
| 11 | 65 |
| 12 | 82 |
| 13 | 82 |
| 14 | 82 |
| 15 | 73 |
| 16 | 73 |
| 17 | 82 |
| 18 | 82 |
| 19 | 82 |
| 20 | 65 |
| 21 | 75 |
| 22 | 65 |
| 23 | 80 |
| 24 | 90 |
| 25 | 90 |
| 26 | 85 |
| 27 | 80 |
| 28 | 95 |
| 29 | 75 |
| 30 | 70 |
| 31 | 80 |
| 32 | 80 |
| 33 | 95 |
| 34 | 95 |
| **Jumlah** | **2771** |
| **Rata-rata** | **81,5** |
| **NilaiTertinggi** | **100** |
| **Nilai Terendah** | **65** |

Nova Nurliawati dengan judul pengaruh penggunaan Lks berbasis komik terhadap hasil belajar siswa kelas viii di mtss insan qur’ani pada materi cahaya. Dengan jumlah responden 40 siswa (X2.2)

**Tabel 4.5**

**Data Nilai Variabel (X.2)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No. Responden** | **Hasil** |
| 1 | 100 |
| 2 | 75 |
| 3 | 95 |
| 4 | 90 |
| 5 | 95 |
| 6 | 100 |
| 7 | 90 |
| 8 | 75 |
| 9 | 90 |
| 10 | 95 |
| 11 | 95 |
| 12 | 65 |
| 13 | 95 |
| 14 | 90 |
| 15 | 100 |
| 16 | 90 |
| 17 | 85 |
| 18 | 70 |
| 19 | 80 |
| 20 | 95 |
| 21 | 80 |
| 22 | 100 |
| 23 | 85 |
| 24 | 80 |
| 25 | 55 |
| 26 | 85 |
| 27 | 70 |
| 28 | 67 |
| 29 | 67 |
| 30 | 70 |
| 31 | 70 |
| 32 | 69 |
| 33 | 70 |
| 34 | 63 |
| 35 | 69 |
| 36 | 69 |
| 37 | 64 |
| 38 | 69 |
| 39 | 69 |
| 40 | 77 |
| **Jumlah** | **3218** |
| **Rata-rata** | **80,45** |
| **Nilai Tertinggi** | **100** |
| **Nilai Terendah** | **55** |

Risa Afrianti dengan judul skripsi penggunaan lembar kerja siswa untuk meningkatkan hasil belajar ips pada siswa kelas iii a min ciputat tangerang selatan. Dengan jumlah responden 40 siswa (X3.3)

**Tabel 4.6**

**Data Nilai Variabel (X3)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No. Responden** | **Hasil** |
| 1 | 76 |
| 2 | 65 |
| 3 | 68 |
| 4 | 80 |
| 5 | 71 |
| 6 | 71 |
| 7 | 86 |
| 8 | 69 |
| 9 | 75 |
| 10 | 75 |
| 11 | 70 |
| 12 | 61 |
| 13 | 84 |
| 14 | 87 |
| 15 | 68 |
| 16 | 69 |
| 17 | 87 |
| 18 | 95 |
| 19 | 56 |
| 20 | 58 |
| 21 | 94 |
| 22 | 60 |
| 23 | 82 |
| 24 | 70 |
| 25 | 70 |
| 26 | 66 |
| 27 | 58 |
| 28 | 86 |
| 29 | 57 |
| 30 | 69 |
| 31 | 69 |
| 32 | 70 |
| 33 | 65 |
| 34 | 95 |
| 35 | 76 |
| 36 | 67 |
| 37 | 80 |
| 38 | 70 |
| 39 | 76 |
| 40 | 68 |
| **Jumlah** | **2919** |
| **Rata-rata** | **72.97** |
| **Nilai Tertinggi** | **95** |
| **Nilai Terendah** | **56** |

$$X2=\frac{X2.1+X2.2+X2.3}{3}$$

$$X2 =\frac{81,5+80,45+72,97}{3}$$

X2=78,30

 Dari hasil perhitungan nilai rata-rata untuk variabel X2Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang di evaluasi Lks adalah 78,30

Dari data di atas maka dapat disimpulkan variabel X yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.7**

**Tabel PerbedaanVariabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel X | Ʃ | Variabel Y | Ʃ |
| 1 | X1.1 | 85,62 | Y1.1 | 81,5 |
| 2 | X1.2 | 89,36 | Y1.2 | 80,45 |
| 3 | X1.3 | 91 | Y1.3 | 72.97 |
| ƩX1=26598 | ƩX2 =23492 |
| X1 = 88,66 | Y = 78,30 |

$$Y=\frac{Evaluasi Kuis}{evaluasi lks}$$

$$Y=\frac{88,66}{78,30}$$

 = 1,13

Jadi penjelasan data yang diatas bahwa hasil perbedaan *evaluasi Kuis* lebih tinggi dibandingkan *evaluasi Lks.* Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan nilai rata-rata evaluasi kuis sebesar 88,66 dan hasil nilai rata-rata *evaluasi Lks* sebesar 78,30.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya *evaluasi kuis* lebih tinggi karena siswa lebih menguasai dan lebih aktif dalam menggunakan *evaluasi kuis*dan juga membuat siswa lebih mandiri ketika mengerjakan soal, kalau *evaluasi Lks* kurang dalam penguasaan, kurang aktif dalam belajar karena evaluasi *Lks* modelnya lembar kerja siswa, jadi siswa lebih aktif dalam kuis dibandingkan Lks, Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru juga harus ikut berpartisispasi.

Selain itu evaluasi kuis memiliki seluruh data responden yang berjumblah 103 siswa, sedangkan evaluasi lks seluruh data responden yang berjumlah 114 siswa, hingga kedua alat pengukur hasil belajar tersebut memiliki selisih 3 responden tetapi dalam pembelajaran kedua metode tersebut dapat dinyatakan sama sama memiliki hasil yang baik.

Dari hasil penelitian evaluasi kuis lebih tinggi dibandingkan evaluasi lks. hal tersebut dilihat dari nilai kuis dan lks, hasil belajar evaluasi kuis lebih tinggi dengan nilai rata-rata 88,66.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian analisis data diproleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajara siswa yang menggunakan *evaluasi kuis* dan *evaluasi lks* pada pokok bahasan “mata pelajaran ekonomi”. *evaluasi kuis* diperoleh nilai rata-rata 88,66 dan hasil belajar siswa yang menggunakan *evaluasi lks* diperoleh nilai rata-rata77,82. Artinya bahwa ada perbedaan antara hasil belajar “dalam pembelajaran ekonomi“ siswa yang diajarkan dengan menggunakan *evaluasi kuis* dengan*evaluasi Lks*.
2. berdasarkan hasil perbedaan *evaluasi kuis* dengan *evaluasi Lks.* sehigga dapat disimpulkan bahwa media *Evaluasi kuis* lebih baik.

**5.2 Saran**

 Adapun saran saran pada penelitian adalah:

Bagi siswa agar dapat belajar lebih baik, agar hasil belajar kuis dan lks terutama pada materi pelajaran ekonomi akan lebih baik dalam memahami materi tersebut

-Bagi guru hendaknya dalam proses belajar guru menguasai meteri yang diajarkan dan menciptakan suasana persaingan yang sehat, dan guru lebih bervariasi dalam belajar agar siswa lebih bermotivasi untuk belajar secara baik.

Bagi orang tua sebgasi pendidik anak ketika berada dirumah, hendaknya memantau perkrmbangan anak dalam proses belajar, dan memperhatikan hasil belajar anak.

Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya menggunkan waktu yang lebih lama dan sumber yang luas agar dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bagi sekolah agar menyediakan waktu untuk mengulang pelajaran agar siswa lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan materi pelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anas sudijono, 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Ed.1-10*. Jakarta : Rajawali

Arif Budiman,2017. *pengaru penerapan metode kuis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di mts.*Budimanfitk tahun ajaran 2017 2018.Skirifsi Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram.

Baharuddin dan Esa Nur wahyuni, 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.

Dwi Lin Andriyadi,2016. *Perbedaan respon siswa terhadap kuis klasik dan kuis kahoot* . *Kelas Xi Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi PAI IAIN Metro

Ega rima wati, 2014. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara

Handayanin, 2011.  *Pengembangan Lembar Kerja Siswa.* Bandung: Alfabeta

Karwonto Dan Heni Mularsih, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belaja J*akarta: Rajawai Pers

Muhammad anwar, 2018.  *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta *:* Rajawali pers

Nana sudjana, 2014. *PenilaianHasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja,

Nova Nurliawati, 2015. *pengguna Lembar kerja siswa untuk meningkatkan hasil belajar bebasis komik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A Min Ciutan tangerang selatan*. *.* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ngalim purwanto, 2017. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung*:* PT Remaja

Ni nyoman dan Parwati ratih aya aspar, 2018. *Belajar Dan Pembelaran*, Depok: Rajawali Pers

Oemar Hamalik, 2017. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Purnama Sinaga 2016, *perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan aktif kuis dengan model pembelajaran koperatif Amach:SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.A1016/1018.FKIP UMN-AL washiliyah medan:tdak di terbitkan*

Prastowo 2016. *Lembar Kerja Siswa(LKS).* Depok: Rajawali Pers

Risa Afriani,2016. *Pengguna lembar kerja siswa untuk meningkatkan hasil belajar Ips pada siswa kelas III* mts, darul qur’an bengkel’).jurnal tata arta UNS,Vol.1,no.2,

*Saidah,UH. 2016. Pengantar Pendidikan: Jakarta: Rajawali Pers*

*Suci Kurnia Wardani,2014. Pengaruh pengguna lembar kerja (LKS) terhadap hasil belajar PAI siswa kls XI semester genap. Di Kelas Xi Multimedia Smk Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Vol. 02 No. 03 Universitas Negeri Surabaya

Sudjana, 2016. *Metode Statistik*, Jakarta : Rineka CiptaYogyakarta: Ar-ruzz media